



**PENDAMPINGAN MATA PELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI METODE
BERNYANYI UNTUK MENAMBAH WAWASAN SISWA PADA MATERI
TRANSPORTASI DI MI AR-RAUDHAH, DESA HAMPALIT
KOTA PALANGKA RAYA**

Eva Naulia¹, Sulistyowati², Muhammad Syabrina³

¹Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, email:

evanaulia099@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit diucapkan bahkan diartikan khususnya bagi anak-anak. Dampaknya dalam pembelajaran bahasa Arab pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah, siswa kesulitan dalam memahami materi tersebut. Untuk mengatasi permasalahan siswa, guru harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode bernyanyi. Metode bernyanyi dapat membuat suasana riang dan senang, sehingga siswa lebih mudah untuk memahami suatu materi.

Kata kunci: Bahasa Arab, Metode Bernyanyi, Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

Arabic is a language that is difficult to pronounce and even interpret, especially for children. The impact in learning Arabic at Madrasah Ibtidaiyah level is that students have difficulty understanding the material. To overcome student problems, teachers must be creative in implementing learning using learning methods. One method that can be used is the singing method. The singing can create a cheerful and happy atmosphere, making it easier for students to understand the material.

PENDAHULUAN

Belajar adalah salah satu kegiatan yang mampu mengasah dan meningkatkan pola pikir seseorang, karena dengan belajar seseorang mampu membentuk diri menjadi pribadi yang berwawasan luas. Kegiatan belajar juga dikenal sebagai suatu proses atau usaha seseorang dalam melatih kecakapan, keterampilan, daya pikir, dan pencapaian intelektual lainnya (1). Begitu pula dengan mempelajari suatu bahasa, terlebih berdasarkan hasil pengamatan, bahasa Arab yang dikenal sebagai bahasa tersulit kedua setelah bahasa Mandarin. Bagi sebagian orang termasuk anak-anak, bahasa Arab merupakan bahasa yang sulit diucapkan bahkan diartikan.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing (*Foreign Language*) kehadirannya cukup penting bagi masyarakat Indonesia. Sejarah panjang telah mengukir bagaimana pertumbuhan dan perkembangan bahasa Arab di Indonesia walaupun fungsi yang diemban terbatas pada bahasa periboratan yang digunakan dalam ritual sehari-hari seperti shalat (2). Bahasa Arab mempunyai kelebihan dibandingkan bahasa lainnya karena bahasa Arab juga mempunyai ciri khas



tersendiri, Salah satu kelebihanannya adalah bahasa Arab kaya dalam segi kosakata sehingga mampu mengekspresikan dan menumbuhkan keindahan bahasa dalam berkomunikasi. Umat Islam menjadikan bahasa Arab dalam menulis peradabannya dengan bersumber kepada Al-Qur'an dan Hadits sebagai dasar acuan dalam berbahasa (3).

Perkembangan dan pertumbuhan bahasa Arab di Indonesia telah memasuki bidang pendidikan. Masuknya mata pelajaran bahasa Arab di sekolah formal maupun informal adalah bukti bahwa bahasa Arab merupakan salah satu tonggak kemajuan pendidikan di Indonesia (4). Dalam pelaksanaannya pemberian pelajaran bahasa Arab sekarang ini tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesanterin saja tetapi sudah dikembangkan dalam lembaga pendidikan formal bahkan dicantumkan dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah serta Perguruan Tinggi.

Materi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah harus dipersiapkan agar siswa bisa berbahasa Arab dengan empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis (5). Menyimak merupakan proses perubahan wujud bunyi (bahasa) menjadi wujud makna. Kemahiran berbicara yaitu kemahiran yang sifatnya produktif, menyampaikan atau menghasilkan informasi kepada orang lain didalam bentuk bunyi. Kemahiran membaca adalah kemahiran berbahasa yang bersifat reseptif, menerima informasi dari orang lain dalam bentuk tulisan. Kemahiran menulis adalah kemahiran bahasa yang sifatnya yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) dalam bentuk tulisan (6). Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (MI) lebih difokuskan pada kecakapan menyimak dan berbicara secara sederhana sebagai landasan berbahasa. Karena pada usia MI harus mempelajari dasar dari bahasa Arab tersebut terlebih dahulu, yaitu memahami dan belajar berbicara agar terbiasa.

Meskipun bahasa Arab sudah masuk dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah, namun tidaklah mudah untuk dapat memahami dan menguasai materi bagi siswa. Beberapa faktor yang menyebabkan kurang berhasilnya pembelajaran bahasa Arab yaitu siswa dan guru yang kurang memahami pentingnya penggunaan metode dan strategi dalam pembelajaran (7). Pembelajaran yang baik merupakan pembelajaran kreatif dan inovatif dengan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan serta membuat siswa terlibat langsung dalam pembelajaran (8). Seringkali guru hanya menjelaskan materi tanpa menggunakan metode ataupun strategi dalam menyampaikan suatu materi.



Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (9). Untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab perlu sekali guru yang memiliki keterampilan, baik tentang kaidah ketatabahasaan Arab maupun keterampilan dalam berbahasa Arab, selain itu juga yang lebih utama untuk diperhatikan oleh guru adalah unsur kreatif dalam mengajarkan materi bahasa Arab, yaitu dalam perencanaan serta penggunaan berbagai macam strategi pembelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan, tanpa harus mengalami kejenuhan selama proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Anak-anak dari berbagai usia pada dasarnya suka mendengarkan, bernyanyi dan belajar dengan lagu. Oleh karena itu, musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar siswa muda. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional hingga yang paling trendi dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Guru harus mampu memilih atau membuat lagu yang dapat digunakan untuk bernyanyi bersama maupun ketika sedang melakukan kegiatan (10).

Metode dalam pengajaran bahasa itu ada bermacam-macam, Hal ini wajar dan merupakan akibat yang logis karena berbeda bedanya asumsi. Dan tidak dapat dikatakan metode mana yang paling baik, Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam penggunaan metode harus diketahui tujuan apa yang akan dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair bahasa Arab.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilakukan ini merupakan bentuk pengabdian oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang tergabung dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik tahun 2023 kepada siswa dengan pendampingan mata pelajaran bahasa arab melalui metode bernyanyi untuk menambah wawasan pada materi transportasi. Lokasi pendampingan ini terletak di MI Ar-Raudhah Jalan Bhayangkara, Desa Hampalit Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan.

Metode dalam pengabdian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif karena objek pengabdian ini terfokus pada proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi. Penelitian ini bersifat analisis dan mengutamakan proses riset pada pendampingan



pembelajaran bahasa Arab di kelas II MI Ar-Raudhah sehingga pendekatan kualitatif lebih tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Bernyanyi

Bernyanyi merupakan kegiatan yang serius tetapi menyenangkan. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan (11). Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan. Bonnie dan John berpendapat bahwa manfaat dari metode bernyanyi adalah untuk memperoleh kemampuan dalam meningkatkan daya pikir, membantu menuangkan emosi melalui bait lagu dan membantu menambah kata baru melalui bait lagu. Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan bait-bait lagu sebagai sarana belajar bagi siswa. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal. Metode bernyanyi yang digunakan dalam pendampingan ini bertujuan untuk mendorong siswa dalam mempelajari atau memahami materi bahasa arab tentang transformasi, sehingga memudahkan siswa untuk mengucapkan dan menghafal *mufrod* (kosakata).

Secara bahasa *mufrod* berarti kosa kata ialah suatu kumpulan kata yang telah diketahui oleh seseorang serta termasuk pada bahasa tertentu (12). *Mufrod* (kosakata) merupakan salah satu bahasan penting yang harus dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari bahasa asing, termasuk juga bahasa Arab (13). Dalam belajar bahasa arab, siswa harus menguasai kosa kata bahasa arab. Adapun proses dalam belajar bahasa arab, mempelajari kosa kata merupakan kategori paling penting dari semua kategori bahasa asing untuk dikuasai oleh siswa. Sehingga masih banyak siswa yang tidak bisa mengucapkan dengan benar kosa kata bahasa arab dan belum mengerti arti kosa kata bahasa dengan benar dan masih sedikit kosa kata yang dimiliki siswa. Penguasaan kosa kata merupakan kemampuan untuk dapat menguasai kosa kata (14). Dengan demikian, penguasaan kosa kata meliputi kemampuan seperti mengucapkan dan menuliskan kata dengan benar, memahami makna kata, kemampuan menggunakan kosa kata tersebut dengan tepat. Penambahan kosakata dianggap penting bagi proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai, untuk



itu diperlukan metode yang tepat dalam rangka pembelajaran kosakata bahasa Arab agar kebutuhan perbendaharaan kosakata dalam pembelajaran tercapai.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh setiap masyarakat. Musthafa Al-Ghulyaini mendefinisikan bahasa adalah ucapan atau lafal yang digunakan oleh setiap masyarakat untuk mengemukakan maksud tertentu (15). Bahasa juga dapat diartikan sebagai jembatan yang menghubungkan pemikiran dan kehidupan.

Penerapan Metode Bernyanyi

Kegiatan pengabdian kepada siswa ini mempunyai tujuan yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang materi transportasi melalui metode bernyanyi. Serta memberikan inovasi baru untuk guru dalam kegiatan pembelajaran, terutama penggunaan media pembelajaran didalam kelas. “Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan dan belajar dengan lagu. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas II MI Ar-Raudhah dengan tujuan untuk meningkatkan minat, semangat dalam mempelajari bahasa Arab. Sebelum menggunakan sebuah metode, guru harus mengetahui materi pokok yang akan diajarkan, memilih lagu yang sesuai dengan materi dan menyiapkan mental.

Dalam pelaksanaan pembelajarannya, guru membuka pembelajaran lalu menuliskan lagu “Naik Kereta Api” dalam bahasa Arab dan siswa juga menulis dibukunya.



Gambar 1. Menuliskan lagu

Guru mengajak siswa untuk mendengarkan lagu Naik Kereta Api dan mengikuti lagu tersebut secara berulang-ulang.



Gambar 2. Siswa menulis lagu

Kemudian memilih salah satu siswa untuk bernyanyi didepan teman-temannya.



Gambar 3. Salah satu siswa bernyanyi didepan

Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di Kelas II MI Ar-Raudhah maka hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar siswa kelas II MI Ar-Raudhah

No	Nama	1	2
1.	Alfan	65	45
2.	Ubed	60	60
3.	Rifa'I	50	50
4.	Putri	70	75
5.	Fauzan	60	50
6.	Elyasha	60	55
7.	Muhammad	55	70



8.	Hafidzah	75	75
9.	Amel	65	70
10.	Farhan	65	55
	Jumlah	625	605
	Rata-rata	62,5	60,5

MEAN (nilai rata-rata) = $\frac{\text{jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}}$

Indikator penilaian:

- a. Siswa mengucapkan lafalnya dengan baik
- b. Siswa mampu menjawab pertanyaan

Kriteria penilaian:

- 50-60 : Kurang Mampu
60-70 : Mampu
70-100 : Sangat Mampu

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas II mampu dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab melalui metode bernyanyi. Penggunaan metode bernyanyi ini dapat dikatakan berhasil karena meningkatkan hasil belajar dan minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Setiap metode tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dari metode bernyanyi yaitu: materi pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik, bernyanyi merupakan hal yang menyenangkan, siswa menjadi aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran, meningkatkan daya ingat. Bernyanyi mampu memotivasi siswa untuk belajar bahasa Arab dan meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan suatu metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Kekurangan metode bernyanyi adalah pola pembelajaran yang sempit dan hanya terpacu pada lirik lagus, suasana kelas yang ramai dapat mengganggu kelas lain dan sulit dilakukan pada jumlah yang banyak.

Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk melatih kemampuan *mufradat* atau kosakata untuk mendapatkan hasil yang sempurna. Pembelajaran yang dibantu dengan menggunakan metode bernyanyi, mampu membuat siswa lebih mengerti dan paham. Metode bernyanyi mampu mempertajam otak dan mampu mencapai tujuan



pembelajaran. Siswa akan lebih mudah dan aktif dalam menghafalkan *mufrodad* atau kosakata.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas II MI Ar-Raudhah dapat disimpulkan bahwa pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar dan minat untuk belajar bahasa Arab, karena metode bernyanyi dapat dijadikan solusi atau alternatif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab sehingga alangkah baiknya jika dalam pembelajaran diterapkan belajar sambil bernyanyi atau menyanyi sambil belajar.

Penelitian ini masih terbatas pada metode bernyanyi yang dibuat hanya berfokus pada materi transportasi, untuk itu perlu adanya penelitian lanjutan dalam penerapan metode ini pada materi yang lain dengan subjek riset dan prosedur riset yang berbeda. Yang perlu diperhatikan dalam riset ini adalah metode bernyanyi lebih cocok untuk anak usia sekolah dasar dan membutuhkan perencanaan yang lebih matang. Penelitian ini masih terbatas pada siswa kelas II MI Ar-Raudhah saja, untuk pendampingan belajar bahasa Arab melalui metode bernyanyi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan memanfaatkan metode bernyanyi untuk diaplikasikan pada banyak kalangan agar tingkat keefektifan media tersebut dapat diperoleh secara valid.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami menyampaikan ucapan terimakasih kepada bapak Daud selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ar-Raudhah desa Hampalit, yang telah menerima, membantu dan terlibat dalam mendukung kelancaran pengabdian. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada siswa kelas II yang telah bekerjasama dalam pengabdian ini.

REFERENSI

- 1) Parwati, N.N., Suryawan, I.P.P. and Apsari, R.A. (2023) *Belajar dan Pembelajaran*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- 2) Furoidah, A. (2020) 'MEDIA PEMBELAJARAN DAN PERAN PENTINGNYA DALAM PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, 2(2), pp. 63–77. Available at: <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.
- 3) Faridah, S.N. and Fajar, A. (2022) *View of Peningkatan Hafalan Mufradat Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi pada Santri di Pondok Pesantren Fajrul Islam Karang Hegar*



-
- Subang. Available at:
<https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/satwika/article/view/26850/12687> (Accessed: 21 November 2023).
- 4) Zainuri, M. (2019) 'PERKEMBANGAN BAHASA ARAB DI INDONESIA', *Tarling : Journal of Language Education*, 2(2), pp. 231–248. Available at: <https://doi.org/10.24090/tarling.v2i2.2926>.
 - 5) Albantani, A.M. (2018) 'PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH: SEBUAH IDE TEROBOSAN', *Attadib: Journal of Elementary Education*, 2(2), pp. 160–173. Available at: <https://doi.org/10.32507/attadib.v2i2.417>.
 - 6) Ridwan, R. and Awaluddin, A.F. (2019) 'PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAODHATUL ATHFAL', *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, 13(1), pp. 56–67.
 - 7) Suroiyah, E.N. and Zakiyah, D.A. (2021) 'Perkembangan Bahasa Arab di Indonesia', *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), pp. 60–69. Available at: <https://doi.org/10.51339/muhad.v3i1.302>.
 - 8) Widiyanto, I.P. and Wahyuni, E.T. (2020) 'IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN', *Satya Sastraharing : Jurnal Manajemen*, 4(2), pp. 16–35. Available at: <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>.
 - 9) Syamsiar, S. chia (2021) 'PENINGKATAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN METODE BERNYANYI', *PENDAI*, 3(1), pp. 46–62
 - 10) Rachmawati, R.A. and Husin, H. (2022) 'PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI PANTI ASUHAN NURUL JANNAH', *Berajah Journal: Jurnal Ilmiah Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(2), pp. 223–230. Available at: <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81>.
 - 11) Sarif, A. and Nurharini, F. (2022) 'Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Surabaya: Efektivitas Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Surabaya', *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature*, 1(2), pp. 61–70.
 - 12) Dian, R. (2020) *Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Mufrodlat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Ii Mi Darul Hikmah Bantarsoka*. Iain Purwokerto.
 - 13) Imron, A. and Fajriyah, D.F. (2021) 'Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodlat (Kosakata) Bahasa Arab di MI', *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), pp. 41–56.
 - 14) Nisa, I.K. (2020) 'Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo', *Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MTS Ma'arif NU 07 Purbolinggo*, 1, pp. 1–15.
 - 15) Khalilullah, M. (2012) 'PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG SEBAGAI MEDIA



MUSYAWARAH:

Jurnal Pengabdian Masyarakat

<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/musyawah/>

Bulan, 11 Tahun 2023

Vol 1, No4.

DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB (MUFRADAT)', *An-Nida'*, 37(1), pp. 15–26. Available at: <https://doi.org/10.24014/an-nida.v37i1.309>.